

PERAN PENTING SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Ti' Laili Salsabila, Dian Hidayati, Muhammad Zuhaery

^{1,2,3} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: 2307046006@webmail.uad.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.384>

Sections Info

Article history:

Submitted: 22 October 2024

Final Revised: 21 December 2024

Accepted: 16 January 2025

Published: 30 March 2025

Keywords:

Management Information
System

Education Quality

Information Technology

Education Management



ABSTRACT

Good quality education will have a positive impact on the development of individuals and society as a whole. However, to achieve the desired quality of education, an effective system is needed in managing educational information. One system that can play an important role in improving the quality of education is the Management Information System. This study aims to examine the role of information systems in improving the quality of education, especially in these primary schools. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and interviews with teachers. The results showed that information technology management has seven main roles in supporting the improvement of education quality, namely information system integration, improving teacher performance, administrative support, developing digital competencies, and improving teaching quality. The implementation of information systems in schools helps teachers in managing administrative tasks, providing more interactive learning resources and improving the effectiveness of communication between teachers, students and parents. The conclusion of this study confirms that a well-implemented management information system can contribute to improving the overall quality of education.

ABSTRAK

Kualitas pendidikan yang baik akan memberikan dampak positif pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, untuk mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan, diperlukan sistem yang efektif dalam pengelolaan informasi pendidikan. Salah satu sistem yang dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah Sistem Informasi Manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran sistem informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam sekolah dasar tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen teknologi informasi memiliki tujuh peran utama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, yaitu integrasi sistem informasi, peningkatan kinerja guru, dukungan administratif, pengembangan kompetensi digital, serta peningkatan kualitas pengajaran. Penerapan sistem informasi di sekolah membantu guru dalam mengelola tugas administratif, menyediakan sumber belajar yang lebih interaktif, dan meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru, siswa, serta orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa sistem informasi manajemen yang diterapkan dengan baik dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kualitas Pendidikan, Teknologi Informasi, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pembangunan suatu negara, tetapi seringkali terjadi berbagai masalah yang menghambat peningkatan kualitasnya. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi adalah kurangnya koordinasi dan integrasi antara berbagai sistem yang ada di dalam lembaga pendidikan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif dan terintegrasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat mengelola data dengan lebih efisien dan akurat, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien membutuhkan pengelolaan yang baik, di mana sistem informasi manajemen sangat berperan penting. SIM adalah suatu langkah yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung adanya fasilitas di sekolah dan pengendalian dalam sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan juga salah satu faktor dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik akan memberikan dampak positif pada perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Namun, untuk mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan, diperlukan sistem yang efektif dalam pengelolaan informasi pendidikan. Salah satu sistem yang dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah Sistem Informasi Manajemen.

Suatu lembaga pendidikan yang memiliki segmen pasar tertentu yang tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar jasa pendidikan yang diberikan dapat disajikan lebih kompetitif. Salah satunya penggunaan Sistem informasi manajemen pendidikan, dimana dapat menunjang untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Sianturi, Annisa & Humaero (2023) Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Seluruh fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, memimpin (mengarahkan/mengoperasikan) dan mengendalikan, diperlukan untuk keberhasilan operasional dalam suatu organisasi, termasuk organisasi lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut didukung oleh sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang diperlukan kepada para manajer (pimpinan lembaga pendidikan).

Ujung, Nasution & Sundari (2023) Suatu organisasi bisa dinyatakan berhasil apabila organisasi tersebut telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditentukan. Dengan memberikan pengetahuan terhadap sistem informasi yang baik maka juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan itu sendiri. Terkait hal ini maka lembaga pendidikan harus menggunakan sistem informasi manajemen sebagai tolak ukur penunjang pelayanan pendidikan agar kebutuhan pelanggan dalam hal informasi dapat terpenuhi. Oleh karena itu pada masa sekarang sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan, dikarenakan sangat memudahkan dalam menyusun informasi untuk hasil yang akurat dan lebih fleksibel yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. Maka sistem menyajikan jasa pada sistem teknologi yang dapat membantu dalam memberikan informasi bagi yang membutuhkan informasi secara akurat. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, maka membutuhkan sistem berbasis teknologi sangat penting yang harus diterapkan. Tujuan penulisan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem informasi manajemen dapat membantu meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan pendidikan. Hal ini menyoroti bagaimana sistem informasi manajemen

dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara siswa, guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, akan mengungkapkan bagaimana sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya pendidikan, termasuk pengelolaan keuangan, pengadaan, dan inventarisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif, yaitu menudeskripsikan dan menganalisis data informasi sebenarnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tentang peran penting sistem informasi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para guru di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan pengalaman guru di sekolah yang menerapkan program pembelajaran yang berbeda. Dari pernyataan partisipan, tema dapat dibentuk sebagai hal yang mudah untuk implementasi teknologi informasi di setiap sekolah. Menurut para partisipan, ada beberapa hal penting adalah secara individual maupun kelompok dan secara faktor penting yang berkaitan dengan tujuan tertentu dalam konsep pembelajaran yang berbeda di setiap sekolah termasuk strategi teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja. Dalam hasil penelitian Peran manajemen teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja guru di era digital, yaitu mempunyai tujuh komponen peran manajemen teknologi informasi yang mencakup integrasi sistem informasi, peningkatan kinerja guru, dukungan administratif, pengembangan kompetensi digital, dan peningkatan kualitas pengajaran.

Manajemen Teknologi Informasi berperan dalam mengintegrasikan sistem informasi, yang dapat mempermudah akses dan pengelolaan data pendidikan. Ini juga berfungsi untuk meningkatkan dan mendukung kinerja guru melalui berbagai alat dan platform digital yang bisa digunakan. Teknologi informasi adalah suatu alat yang membantu memudahkan manusia untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan dengan perangkat keras atau perangkat lunak yang bisa digunakan. Manajemen Teknologi Informasi merupakan memadukan prinsip-prinsip manajemen dengan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Habibah & Anshori (2023) manajemen teknologi informasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya teknologi informasi dalam suatu organisasi. Hal ini meliputi infrastruktur teknologi informasi, aplikasi, data, dan sumber daya manusia yang terkait dengan teknologi informasi.

Teknologi informasi adalah suatu alat yang membantu memudahkan sumber daya manusia untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan dengan perangkat keras atau perangkat lunak yang bisa digunakan. Menurut Hidayah & Abdullah (2022) teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya yang sudah sangat pesat. Teknologi Informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan lain sebagainya. Dalam pendidikan interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media tersebut.

1) Peran Manajemen Teknologi Informasi

Manajemen teknologi informasi memainkan peran penting dalam era digital saat ini, dalam hal tersebut mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan, dan pengelolaan sumber daya teknologi informasi untuk mendukung perkembangan setiap sekolah. Partisipan menyatakan bahwa manajemen teknologi informasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, dari berbagai pengalaman di sekolah dan dalam proses pembelajaran. Ada tujuh konsep hal-hal yang mengacu pada konsep dasar bahwa peran manajemen teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja guru, ketujuh hal tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

2) Mengintegrasikan Sistem Informasi

Manajemen TI berperan dalam mengintegrasikan berbagai sistem informasi dalam pendidikan, seperti sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, dan sistem informasi kepegawaian. Penerapan sistem informasi ini dapat membantu memudahkan manajemen sekolah dan memberikan akses data yang lebih mudah bagi guru, siswa, maupun orang tua. Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang relevan mengenai teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja guru di era digital:

“Manajemen TI berperan dalam mengintegrasikan berbagai sistem informasi sekolah, seperti sistem manajemen pembelajaran, database siswa, dan sistem penilaian. Integrasi ini membantu guru dalam mengelola tugas administratif dengan lebih efektif dan efisien. (P1).

3) Meningkatkan Kinerja Guru

Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja guru dengan menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti platform e-learning, pembelajaran digital, dan media pembelajaran modern. Para partisipan mengatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja guru. Dengan adanya sistem pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, P2 terus berusaha agar kegiatan proses pembelajaran tetap mengintegrasikan teknologi. Dalam hal ini, P2 menambahkan:

“Teknologi informasi meningkatkan kinerja guru dengan berbagai cara, yaitu dengan adanya sistem pembelajaran berbasis teknologi, guru dapat dengan mudah mengintegrasikan dengan media pembelajaran yang modern dan membantu mengerjakan administrasi guru seperti mengelola data siswa, absensi, dan jadwal pelajaran, yang mana dapat mengurangi beban administrasi guru sehingga dapat fokus lebih pada proses kegiatan belajar mengajar. (P2).

4) Mendukung Kinerja Guru

Teknologi Informasi juga dapat mendukung kinerja guru dengan menyediakan layanan administrasi secara teknis dengan seperti bantuan dalam penggunaan teknologi, pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, dan pelatihan teknologi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa beberapa kata kunci menunjukkan pandangan teknologi informasi mendukung kinerja guru. Upaya untuk mengembangkan teknologi informasi agar memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas maupun terkait tugas guru lainnya di sekolah. Oleh karena itu,

P2 terus memanfaatkan teknologi informasi di sekolah. Dalam hal ini, P2 menambahkan:

“Dengan adanya internet, guru dapat mencari referensi, materi pembelajaran, juga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara modern. Kemudian memungkinkan adanya kolaborasi antar guru, bisa berbagi pengalaman juga, ide, dan metode pengajaran melalui platform online, membantu untuk terus belajar dan mengembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pendidikan yang terus berubah. (P2)”

5) Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pemahaman Siswa

Implementasi Teknologi Informasi dalam pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa dengan cara menyediakan berbagai metode atau media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. P1, guru kelas, berbagi pengalaman mereka terkait implementasi teknologi informasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Berikut ini adalah pernyataan yang relevan dari P1 mengenai hal ini:

“Guru juga bisa mengakses berbagai media pembelajaran digital dengan lebih mudah, yang dapat membantu dalam menyiapkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif oleh siswa dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran guru dan pemahaman siswa. (P1)”

6) Membantu Guru dalam Mengelola Tugas Administrasi Sekolah dan Mengelola Administratif Guru.

Pengelolaan administrasi yang berkaitan dengan sekolah seperti merekap data siswa atau pengajar, penjadwalan kelas, pembuatan laporan keuangan dan masih banyak lainnya. Dengan itu dapat membantu guru untuk lebih fokus pada tugas utamanya, yaitu mengajar. Pengelolaan administratif menjadi hal utama dengan adanya teknologi informasi tersebut dapat membantu guru dalam mengelola tugas-tugas administratif baik yang terkait langsung dengan pengajaran maupun administrasi sekolah secara umum, yang bisa menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi. P1 menekankan bahwa teknologi informasi dapat membantu mengelola tugas administrasi sekolah, yang berfokus pada data sekolah ataupun manajemen sekolah sehingga lebih efektif dan efisien. Partisipan lain (P2) juga memiliki pandangan yang sejalan dengan P1 bahwa pengelolaan administratif dimudahkan jika ada teknologi informasi. Berikut ini adalah pernyataan langsung dari P2:

“Membantu mengerjakan administrasi guru seperti mengelola data siswa, absensi, dan jadwal pelajaran jadi, mengurangi beban administrasi guru sehingga dapat fokus lebih pada proses pengajaran. (P2).”

7) Meningkatkan Kompetensi Digital

Guru perlu memiliki kompetensi digital yang memadai untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif dalam pembelajaran. Kompetensi digital ini mencakup berbagai hal, seperti kemampuan menggunakan komputer, internet, dan perangkat lunak atau keras. Peningkatan kompetensi digital guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pelatihan, seminar, ataupun workshop. Pengembangan kompetensi digital guru juga menjadi fokus, menunjukkan pentingnya keterampilan

teknologi dalam dunia pendidikan modern. Dalam sekolah pada tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa, dengan menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi yang efektif dapat memberikan dampak positif langsung pada proses dan hasil pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi digital guru adalah melalui pelatihan atau workshop. Berikut ini adalah penjelasan P1 tentang teknologi informasi dapat di implementasikan dengan baik:

“Guru perlu meningkatkan kompetensi digital mereka, dengan pelatihan yang berkelanjutan yang kemudian nantinya manajemen teknologi informasi dapat berperan dengan baik dalam mengintegrasikan berbagai sistem informasi sekolah, seperti sistem manajemen pembelajaran, database siswa, dan sistem penilaian. (P1)

Narasumber lain, P2, memiliki pendapat yang sama dengan P1. Dalam upaya meningkatkan kompetensi digital guru perlu adanya pelatihan khusus oleh guru. Berikut adalah pernyataan P2:

“Perlu adanya pelatihan dan pendampingan yang intensif agar guru dapat menguasai teknologi informasi dengan baik dan juga perlu adanya perencanaan yang matang oleh sekolah untuk implementasi teknologi informasi di sekolah. (P2)

Pembahasan

Manajemen teknologi informasi berkontribusi dalam mengintegrasikan sistem informasi akademik, keuangan, dan kepegawaian, sehingga mempermudah akses serta pengelolaan data pendidikan bagi guru, siswa, dan orang tua. Selain itu, teknologi informasi juga dapat meningkatkan kinerja guru melalui penyediaan berbagai alat digital dan platform pembelajaran yang interaktif. Dengan adanya teknologi informasi, guru dapat mengakses berbagai sumber daya pendidikan yang lebih inovatif dan fleksibel, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Selain mendukung kinerja guru, penerapan sistem informasi juga membantu dalam pengelolaan tugas administratif sekolah, seperti pencatatan absensi, pengelolaan jadwal, serta penyusunan laporan akademik. Dengan demikian, guru dapat lebih fokus pada tugas utama mereka dalam mendidik siswa, tanpa terbebani oleh tugas-tugas administratif yang kompleks.

Kompetensi digital guru juga menjadi salah satu fokus utama dalam pembahasan. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, guru dituntut untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka agar dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Pelatihan dan pendampingan yang intensif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi digital guru agar mampu mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka. Teknologi informasi dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital, guru dapat menciptakan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga mampu meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Kesimpulan utama dari pembahasan ini adalah bahwa implementasi sistem informasi yang baik dapat memberikan dampak positif secara signifikan terhadap mutu pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Manajemen teknologi informasi mempunyai peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di SD Muhammadiyah Insan Kreatif Kembaran. Implementasi sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data pendidikan, mendukung kinerja guru, serta memperbaiki kualitas pengajaran. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan membantu mengurangi beban administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran. Selain itu, integrasi sistem informasi akademik, keuangan, dan administrasi memudahkan komunikasi serta koordinasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, transparansi dan efektivitas manajemen sekolah dapat ditingkatkan secara signifikan. Peningkatan kompetensi digital guru juga menjadi faktor penting dalam pemanfaatan teknologi informasi. Melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, guru dapat mengoptimalkan teknologi dalam metode pengajaran mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang baik dapat secara langsung berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengembangkan strategi pemanfaatan teknologi informasi guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

REFERENSI

- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91-96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80-90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43-50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Bisyara, R. S., & Hidayat, A. (2024). Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Emis) di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung. *Journal on Education*, 6(2), 11464-11471.
- Colarika, S., & Zahro, F. A. (2023). Konsep Dasar Dalam Sistem Informasi Manajemen Dalam Pendidikan. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51-60.
- DR HA Rusdiana, M. M. (2021). Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi. Fitrah Ilhami.
- Erwin, S. E., MM, C., MM, M., Nurfaidah, S. E., Sari, H. E., Kom, S., ... & MT, M. (2000). Sistem Informasi Manajemen.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16-27. Retrieved from

- <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Kautsar, Y. A., & Saefullah, D. (2022). Implementasi Kebijakan E-Government Pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Di Kota Bandung. *Scientia Regendi*, 3(2), 01–14.
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Murtopo, A., Nurmadiyah, N., & Erwandi, R. (2020). Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Konsep Dan Pelaksanaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, 8(2), 1–20.
- Nasution, I., Handoko, H., Hadi, R., Hanum, R., Tarmizi, A., & Hamdan, H. (2023). Strategi pengembangan proyek lembaga pendidikan islam di Madrasah Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung. *Journal on Education*, 5(3), 8376–8401.
- Nurjaya, M., & Hanafi, M. A. N. (2022). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Sekolah SMP Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 75–85
- Patriansyah, W., Harianja, N., & Lona, R. T. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Padangsidiempuan. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 59–75
- Sadikin, A., & Wiranda, N. (2022). Sistem informasi manajemen.
- Sianturi, R., Annisa, R., & Humaero, Z. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Peningkatan Mutu Pendidikan di TK Al Istiqomah. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 119–126.
- Siburian, T. F. (2019). Pentingnya Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 3(2), 209–213.

- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8-19.
- Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Sistem Informasi Manajemen. *Journal on Education*, 6(2), 14920-14927.

Copyright holder :

© Salsabila, T., Hidayati, D., Zuhary. M

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

